

Peningkatan Hasil Belajar Servis Atas Menggunakan Net Gawang Futsal pada Siswa SMP Kelas VII


Farid Akbar Ash Shidiqie^{1*}, Septyaning Lusianti², Muhammad Rofi'Ussya'en³, Zahro Ruhanah⁴, Sugaloh Indriamawati⁵

^{1,2}Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

^{3,4,5}SMPN 7 Kota Kediri, Jl. Ngasinan No.54, Rejomulyo, Kec. Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

E-mail: farid.ashshidiqie87@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.506>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 17 April 2025

Revised: 23 April 2025

Accepted: 29 April 2025

Kata Kunci:

Servis Atas, Peningkatan Belajar, Bola Vol.

Keywords:

Volleyball Passing, Learning Improving, Volleyball.

ABSTRACT

Pendidikan jasmani dan olahraga pada saat ini memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, dikarenakan dilihat pada kondisi lapang anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain handphone dan enggan meluangkan waktu untuk menyempatkan diri melakukan aktifitas olahraga. Pada dasarnya guru dituntut untuk memiliki kreatifitas dan inovasi yang bervariasi untuk memecahkan masalah tentang menurunnya semangat belajar pada peserta didik. Pada penelitian ini peneliti lebih terfokuskan pada teknik dasar servis atas pada permainan bola voli pada siswa kelas VII SMPN 7 Kota Kediri menggunakan net gawang futsal. Untuk mengetahui apakah peserta didik memiliki ketertarikan dengan metode tersebut, setiap pertemuannya guru melakukan penilaian, nilai yang diperoleh dapat menentukan alternatif tersebut apakah bisa dikatakan efektif diaplikasikan pada pembelajaran atau tidak. Pada penelitian ini Jenis penelitian yang adalah penelitian tindakan kelas, atau biasa disebut dengan (PTK). Yang mana memperoleh hasil pra siklus memperoleh nilai rata-rata 66,1. Siklus pertama memperoleh nilai rata-rata 80,2, siklus ke-2 memperoleh nilai rata-rata 85,2 jumlah peserta didik tuntas sebanyak 27. Sehingga memodifikasi net yang digunakan dalam permainan bola voli menggunakan gawang futsal dapat dikatakan efektif untuk digunakan pada saat pembelajaran.

Basically, teachers are required to have varied creativity and innovation to solve the problem of decreasing enthusiasm for learning in students. In this study, the researcher focused more on the basic technique of upper service in volleyball games for class VII students of SMPN 7 Kota Kediri using a futsal goal net. To find out whether students are interested in the method, each meeting the teacher makes an assessment, the value obtained can determine whether the alternative can be said to be effective in applying to learning or not. In this study, the type of research is classroom action research, or commonly called (PTK). Which obtained the pre-cycle results obtained an average value of 66.1, the first cycle obtained an average value of 80.2, the second cycle obtained an average value of 85.2, the number of students who completed was 27. So modifying the net used in volleyball games using futsal goals can be said to be effective for use during learning.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Farid Shidiqie, et al (2025). Peningkatan Hasil Belajar Servis Atas Menggunakan Net Gawang Futsal pada Siswa SMP Kelas VII, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.506>

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani dan Olahraga pada saat ini memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, dikarenakan dilihat pada kondisi lapang anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain handphone dan enggan meluangkan waktu untuk menyempatkan diri melakukan aktifitas olahraga. Meskipun demikian dari banyaknya cabang olahraga yang diajarkan oleh guru tidak dapat disamaratakan peserta didik memiliki minat yang sama, namun kendala tersebut dapat diatasi oleh guru melalui modifikasi media yang digunakan untuk menarik perhatian dan minat peserta didik untuk berolahraga. Pada dasarnya guru dituntut untuk memiliki kreatifitas dan inovasi yang bervariasi untuk memecahkan masalah tentang menurunnya semangat belajar pada peserta didik (Ni Luh Putu Indrawathi et al., 2022). Peserta didik akan lebih semangat belajar ketika mereka memiliki motivasi dan semangat, karena peserta didik akan bersungguh-sungguh dan fokus dalam setiap kegiatan pembelajaran yang diikuti (Mubarak et al., 2025).

Alat bantu yang biasa digunakan oleh guru untuk mendukung kelancaran ketercapaian tujuan pembelajaran dikelas biasa disebut dengan media pembelajaran (adhi putra & Sistiasih, 2021). Modifikasi media pembelajaran dengan cara mengganti net bola voli menggunakan gawang futsal merupakan salah satu kegiatan untuk menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran permainan bola voli, sehingga perhatian peserta didik akan dipancing yang biasanya net pemisah antar tim menggunakan jaring, pada permainan tersebut diganti menggunakan gawang futsal. Modifikasi media pembelajaran tidak diwajibkan guru membeli alat baru baru, namun guru dapat memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah. Terutamanya bagi sekolah yang minim fasilitas olahraga, guru dapat menggunakan alternatif penggunaan sarana dan prasarana yang memiliki fungsi sama sesuai dengan kebutuhan (Effendy et al., 2020).

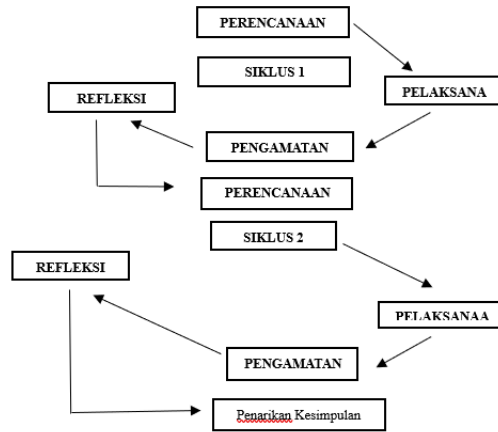
Selain menggunakan metode modifikasi media pembelajaran yang digunakan ketika mengajar, langkah awal yang harus dilakukan oleh guru agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang terus meningkat pada setiap pertemuannya adalah memberikan teori dasar mengenai teknik-teknik dalam permainan bola voli (Yono & Sodikin, 2020). Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang mana permainannya dimainkan secara beregu maka membutuhkan kekompakan antara pemain satu dengan pemain yang lainnya, melalui kekompakan regu tim akan memperoleh poin yang tinggi dan memperoleh kemenangan pada permainan (Sistiasih et al., 2023). Tujuan dari permainan bola voli adalah melambungkan bola hingga melewati net agar bola dapat jatuh mengenai daerah lawan dan mencegah bola agar lawan tidak dapat menjatukan bola melewati daerah sendiri. Diantara beberapa teknik dasar yang ada pada permainan bola voli, pada dasarnya teknik servis pada permainan bola voli terbagi menjadi dua bagian yaitu servis atas dan servis bawah, pada penelitian ini peneliti lebih terfokuskan pada peningkatan hasil belajar servis atas pada permainan bola voli pada siswa kelas VII-G SMPN 7 Kota Kediri menggunakan net gawang futsal. Servis atas merupakan teknik dasar pada bola voli dengan cara melemparkan bola dengan ayunan dari atas kepala.

Untuk mengetahui apakah peserta didik memiliki ketertarikan dengan metode tersebut, setiap pertemuan guru melakukan penilaian, nilai yang diperoleh dapat menentukan alternatif tersebut apakah bisa dikatakan efektif diaplikasikan pada pembelajaran atau tidak. Cara mengetahui ketuntasan peserta didik pada saat melakukan uji coba modifikasi media permainan bola voli menggunakan net gawang futsal, dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik. Jika penilaian dalam setiap siklus percobaan memperoleh hasil diatas nilai KKM, nilai KKM merupakan nilai yang sudah ditentukan oleh satuan pendidikan yang mana mencakup kriteria ketuntasan yang harus diperoleh peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar servis atas dalam permainan bola voli menggunakan net gawang futsal pada siswa SMP 7 Kota Kediri di kelas VII-G.

METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah penelitian tindakan kelas, atau biasa disebut dengan (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah aktivitas yang dilakukan oleh guru dengan cara menilai daya serap, mengevaluasi kurikulum sekolah, atau metode dan teknik yang digunakan pada pembelajaran, selain itu dapat juga digunakan untuk menilai hasil belajar dan perkembangan akademik siswa di sekolah. PTK yang diaplikasikan pada penelitian adalah berfokus pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik, hasil belajar adalah hasil yangtelah diraih oleh peserta didik pada akhir kegiatan

pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat ditunjukkan melalui bentuk symbol berupa angka, huruf, maupun kalimat yang dapat menggambarkan hasil yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 Kota Kediri, pada pelaksanaan PPL ke-2 PPG Prajabatan gelombang 2 tahun 2024, dengan subjek penelitian peserta didik kelas 7 yang beranggotakan 30 siswa, sedangkan objek pada penelitian ini adalah hasil belajar servis atas dalam permainan bola voli menggunakan net gawang futsal pada siswa SMP kelas VII. Adapun alur siklus yang dilakukan oleh peneliti, dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian Setiap Siklus

Keterangan :

1. Siklus pertama
Diawali dengan perancangan/penentuan masalah yang akan diteliti, melakukan uji coba permasalahan yang ada, melaksanakan masalah yang telah ditemukan, dan yang terakhir refleksi.
2. Siklus kedua
Setelah memperoleh hasil refleksi dari siklus pertama, langkah selanjutnya adalah melaksanakan tindak lanjut, pelaksanaan pembelajaran, kemudian dilakukan refleksi ulang, dan tahap terakhir menarik Kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

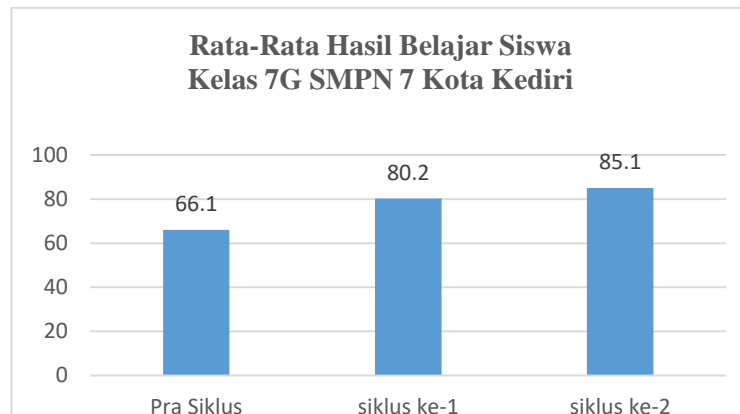
Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui tahapan penelitian yang dilakukan selama 2 siklus, yang diawali dengan pra siklus untuk menguji coba solusi dari masalah yang ditemukan setelah melaksanakan observasi di SMPN 7 Kota Kediri pada materi servis atas permainan bola voli yang dimodifikasi menggunakan net gawang futsal. Setiap siklus menunjukkan hasil bahwa metode memodifikasi media dengan cara mengganti net pada permainan bola voli menggunakan gawang futsal mengalami kenaikan. Hal tersebut dilihat dari hasil pemerolehan nilai rata-rata dan jumlah ketuntasan nilai kkm peserta didik pada saat melakukan tes servis atas menggunakan gawang futsal dalam setiap siklusnya, dapat dilihat melalui tabel dibawah :

Tabel 1. Jumlah Nilai Rata-Rata

Siklus	Nilai Rata-rata
Pra Siklus	66,1
Siklus Ke-1	80,2
Siklus Ke-2	85,1

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada pra siklus, peneliti melakukan uji coba tes memperoleh nilai rata 66,1, sedangkan pada siklus pertama yang mana peneliti sudah melakukan pengambilan input nilai yang sesungguhnya, memperoleh jumlah nilai rata-rata 80,2, setelah dilaksanakannya uji coba pada pra siklus dan dilanjutkan untuk pengujian metode pada siklus pertama sehingga memperoleh hasil peningkatan dengan skor rata-rata peserta didik yaitu 85,1. Untuk mengetahui lebih jelas kenaikan yang

diperoleh melalui nilai hasil belajar peserta didik pada servis atas dalam permainan bola voli menggunakan net gawang futsal siswa SMPN 7 Kota Kediri kelas 7G, dapat dilihat melalui grafik dibawah ini :



Gambar 2. Grafik Hasil Pemerolehan Rata-rata Nilai Siswa Kelas 7G

Pada grafik diatas bahwa setiap siklusnya menunjukan bahwa hasil tes mengalami kenaikan yang spesifik. Maka memodifikasi media pembelajaran dapat dikatakan efektif untuk diaplikasikan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. selain dilihat dari kenaikan jumlah nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik, metode dapat dikatakan berhasil juga dapat dilihat dari jumlah dan presentase peserta didik yang tergolong dalam kategori tuntas dan belum tuntas. Dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 2. Jumlah dan presentase peserta didik tuntas dan belum tuntas

Siklus	Tuntas	Presentase	Belum Tuntas	Presentase
Pra Siklus	14	47%	16	53%
Siklus Ke-1	23	77%	7	33%
Siklus Ke-2	27	90%	3	10%

Tabel diatas menunjukan jumlah dan presentase peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas selama mengikuti tes servis atas menggunakan net gawang futsal. Pada pra siklus jumlah peserta didik yang tuntas 14 siswa dengan presentase 47% sedangkan peserta didik yang belum tuntas berjumlah 16 dengan presentase 53%, hal ini menandakan bahwa jumlah peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM lebih sedikit. Alasannya adalah metode ini baru saja diaplikasikan oleh guru pada saat pembelajaran, sehingga peserta didik memerlukan adaptasi pada saat melakukan permainan servis atas menggunakan net gawang futsal (Mubarak et al., 2024). Alasan lain adalah tinggi net yang berbeda, jika pada umumnya terdapat perbedaan adata tinggi net bola voli puta dan putri, yaitu pada net putra 2,43 m dan pada putri 2,24m, sedangkan tinngi gawang futsal adalah 2m. menandakan bahwa net yang digunakan lebih rendah dibandingkan pada umunya, sehingga pukulan yang dihasilkan peserta didik melambung lebih tinggi. Alasan lain adalah terdapat peserta didik yang tidak menguasai teknik dasar pukulan servis atas.

Setelah menemukan beberapa kendala tersebut peneliti melakukan refleksi segingga pada siklus pertama peserta didik yang tuntas lebih banyak, yaitu 23 anak dengan presentase 77% sedangkan peserta didik yang belum tuntas sejumlah 7 dengan presentase 33%. Pada siklus ke-2 yaitu penarikan data final jumlah peserta didik yang meperoleh nilai diatas KKM lebih banyak, yaitu sejumlah 27 dengan presentase 90% sedangkan yang belum tuntas sejumlah 3 siswa dengan presentase 10%. Melakukan modifikasi media pembelajaran menyebabkan siswa merasakan pengalaman baru, dikarenakan pada usia anak SMP rasa ingin tau terhadap hal baru sangatlah besar, guru dapat memfasilitasi dengan cara menggunakan media yang belum pernah digunakan pada umumnya, namun masih dalam ranah pendidikan (Muhammad Syaleh, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Servis Atas dalam Permainan Bola Voli Menggunakan Net Gawang Futsal pada Siswa Kelas 7G, di SMPN 7 Kota Kediri

mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya, ditunjukkan dari hasil pra siklus memperoleh nilai rata-rata 66, 1 jumlah peserta didik tuntas sebanyak 14 dengan presentase ketuntasan 47% sedangkan peserta didik belum tuntas sebanyak 16 dengan presentase 53%. Siklus pertama memperoleh nilai rata-rata 80,2 jumlah peserta didik tuntas sebanyak 23 dengan presentase 77% dan peserta didik belum tuntas sebanyak 7 dengan presentase 33%. Siklus ke-2 memperoleh nilai rata-rata 85,2 jumlah peserta didik tuntas sebanyak 27 dengan presentase 90% dan peserta didik belum tuntas sebanyak 3 dengan presentase 10%. Sehingga memodifikasi net yang digunakan dalam permainan bola voli menggunakan gawang futsal dapat dikatakan efektif untuk digunakan pada saat pembelajaran olahraga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi meliputi peserta didik SMPN 7 kota Kediri, rekan-rekan ppl, dan dewan guru yang ada di SMPN 7 kota Kediri, telah memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian secara tepat waktu dan memperoleh hasil yang maksimal.

REFERENSI

- Adhi putra, yusuf, & Sistiasih, V. S. (2021). Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 126–133. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4705>
- Effendy, F., Kharisma, Y., & Ramadhan, R. (2020). Penggunaan Modifikasi Permainan Bolavoli Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i1.1333>
- Mubarak, J. A., As-safa, A. H. T., & Irfani, M. A. (2024). Penerapan Realy Race terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bola Voli di SMPN 4 Kota Kediri. 3(4), 313–319.
- Mubarak, J. A., Mardiyanto, A., Purnomo, I., & Firmansyah, M. Y. (2025). Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Bermain Pada Pelajaran PJOK Kelas III. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 686–691.
- Muhammad Syaleh. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Lempar Pukul Bola Kertas Pada Siswa Kelas Vii Smp. *Jurnal Prestasi*, 1(1), 23–30.
- Ni Luh Putu Indrawathi, I Wayan Citrawan, & I Gusti Putu Ngurah Adi Santika. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Kombinasi Metode Drill terhadap Hasil Belajar Servis Bola Voli. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(3), 216–222. <https://doi.org/10.46838/spr.v3i3.237>
- Sistiasih, V. S., Nyatara, S. D., Marganingrum, T., & Jariono, G. (2023). Sosialisasi Peraturan Resmi Bola Voli 2021 - 2024. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 2021–2024.
- Yono, T., & Sodikin, F. A. (2020). Modifikasi Bola Plastik sebagai Media Pembelajaran Bola Voli. *Sparta*, 2(2), 26–31. <https://doi.org/10.35438/sparta.v2i2.170>